

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan sosial (IPS), adalah pengetahuan yang mengkaji berbagai ilmu pengetahuan sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya ditingkat dasar dan menengah. Luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan yang ber aspek majemuk baik hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah maupun politik semuanya dipelajari pada ilmu sosial ini. Luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan yang ber aspek majemuk baik hubungan sosial, ekonomi psikologi, budaya, sejarah maupun politik semuanya dipelajari dalam ilmu pengetahuan sosial ini segala sesuatu yang berhubungan dengan aspek sosial yang meliputi proses, faktor, perkembangan, permasalahan semuanya dipelajari dan di kaji dalam sosiologi Aspek ekonomi yang meliputi perkembangan, faktor dan permasalahannya di pelajari dalam ilmu ekonomi.¹

Dengan demikian ilmu pengetahuan sosial yang disingkat IPS dan pendidikan ilmu pengetahuan sosial yang seringkali disingkat pendidikan IPS atau PIPS merupakan dua istilah yang sering diucapkan atau dituliskan dalam berbagai karya akademik secara tumpang tindih. Kekeliruan ucapan ataupun tulisan tidak dapat

¹ Ahmad Susanto, *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar* (Jakarta: Prenanda Media Group, 2013), 137

sepenuhnya kesalahan pengucap atau penulis melainkan disebabkan oleh kurangnya sosialisai sehingga menimbulkan perbedaan presepsi.²

Berdasarkan hasil penglaman di lapangan dalam proses pembelajaran IPS di SDN Banjar Negara 3 Kabupaten Pandeglang di kelas III, peneliti melihat bahwa pembelajaran IPS di kelas III masih dianggap sulit, banyak yang belum memahami pembelajaran IPS dalam materi lingkungan alam dan buatan dan nilai rata-rata siswa kelas III yaitu 6,5 dan belum memenuhi syarat KKM yang sudah ditentukan pihak sekolah, yang mencapai nilai KKM hanya 25% dan yang 75% belum memenuhi nilai KKM. rendahnya nilai belajar yang diperoleh siswa karena beberapa faktor, Sebagaimana telah dikemukakan dalam latar belakang masalah serta dari pengamatan awal ditemukan fenomena-fenomena atau kejadian yang terjadi pada proses belajar siswa yang dipilih sebagai objek perhatian untuk dikaji secara ilmiah. Peneliti bersama dengan guru sempat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di kelas sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang kurang kondusif.
2. Kurangnya interaksi antara siswa dan guru.
3. Banyaknya siswa yang kurang memahami pembelajaran IPS.
4. Siswa kurang memperhatikan guru.
5. Kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
6. Hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS rendah.
7. Cara melakukan penilaian.
8. Kondisi ruangan dan perabot yang kurang memadai.

² Sapria, Pendidikan IPS (Bandung : PT Remaja Rosda Karya ,2009),7

Demikian peneliti temukan ketika wawancara dan pada saat megamati proses pembelajaran berjalan secara langsung.³

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang dari masalah di atas, peneliti ingin mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di kelas III sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, agar hasil belajar IPS kelas III di SDN Banjar Negara 3 lebih meningkat, terutama yang menyangkut dengan materi lingkungan alam dan buatan agar mudah dipahami oleh siswa, guru harus memotivasi siswa agar pelajaran yang diterima dapat dan mudah dipahami oleh siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah, tidaklah mudah, guru yang kini dianggap sumber yang paling benar oleh siswa harus benar-benar memiliki keahlian untuk mengajar, tetapi faktanya proses pelaksanaan pembelajaran hanya menggunakan pada satu buku sumber dan tanpa menggunakan media yang lain. Sehingga, proses pembelajarannya pun hanya dirasa membosankan. Yang mengakibatkan hasil belajar siswa tidak meningkat. Dengan menggunakan media dalam proses belajar mengajar akan membantu dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Model pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK) adalah gaya belajar multi sensorik yang melibatkan tiga unsur gaya belajar yaitu penglihatan, pendengaran dan gerakan. Gaya belajar multi sensorik ini mempersentasikan bahwa guru sebaiknya tidak hanya mendorong siswa untuk menggunakan satu modelitas saja, tetapi berusaha mengombinasikan semua modalitas tersebut untuk memberi

³Hasil wawancara Ibu Sri Prihatin di SD Banjar Negaara 3 pandeglang pada Tanggal 06 agustus 2016

kemampuan yang lebih besar dan menutupi kekurangan yang dimiliki masing-masing siswanya .⁴

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul “ **Peningkatan Hasil Belajar IPS Pada materi Lingkungan Alam dan Buatan dengan menggunakan Model *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) (PTK pada Siswa Kelas III SD Banjar Negara 3 Tahun Pelajaran 2016/2017).**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) pada siswa kelas III SDN Banjar Negara 3 pada materi lingkungan alam dan buatan?
2. Bagaimana hasil belajar IPS kelas III SDN Banjar Negara 3 pada materi lingkungan alam dan buatan dengan model pembelajaran *Visual Auditory, Kinesthetic* (VAK)?

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Penerapan model pembelajaran *Visual Auditory, Kinesthetic* (VAK) pada siswa kelas III SDN Banjar Negara 3 pada materi lingkungan alam dan buatan.

⁴Miftahul Huda, *Model-model pengajaran dan pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar 2013) 287

2. Hasil belajar IPS pada siswa kelas III SDN Banjar Negara 3 pada materi lingkungan alam dan buatan dengan model pembelajaran *Visual Auditory ,Kinesthetic* (VAK).

D. Hipotesis Tindakan

Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus dan setiap siklus dengan prosedur perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Melalui prosedur tersebut dapat diamati peningkatan aktifitas dan hasil belajar siswa. Sehingga hipotesis tindakan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah Dengan metode VAK dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pokok bahasan Lingkungan Alam dan Buatan.

E. Manfaat Penelitian

Ada pun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Siswa
 1. Agar siswa langsung mengerti pada materi lingkungan alam dan buatan
 2. Dapat menumbuhkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran IPS .
- b. Bagi Guru
 1. Dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan secara langsung siswa pada konsep lingkungan alam dan buatan.
 2. Dapat mengetahui sejauh mana pemahaman dan pengetahuan siswa dalam pembelajaran lingkungan alam dan buatan.

c. Bagi Peneliti

1. Dapat memberikan gambaran dan pengalaman secara menyeluruh tentang kegiatan pembelajaran lingkungan alam dan buatan.
2. Dapat memberikan gambaran secara langsung mengenai tingkat keberhasilan siswa terhadap pembelajaran alam dan buatan.

F. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi kedalam V BAB yaitu sebagai berikut :

- BAB I adalah pendahuluan: yang terdiri dari latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Hipotesis Tindakan, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.
- BAB II Yang terdiri dari Landasana Teori-teori yang melatar belakangi permasalahan penelitian yang dilakukan yaitu mengenai konsep Hasil Belajar, Hasil Belajar IPS, Materi IPS kelas 3, Materi Lingkungan Alam dan Buatan, Model pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK), kekurangan dan kelebihan model pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK)
- BAB III Metodologi Penelitian, pada bab ini mengkaji langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan yang terdiri dari Pendaktan Penelitian, Subjek Penelitian, Desain Penelitian, Instrumen Penelitian dan Analisis Data.
- BAB IV hasil dan pembahasan penelitian, terdiri atas deskripsi hasil penelitian, pada Pra siklus, Siklus I, dan siklus II, dan pembahasan rincian penelitian.

BAB V Penutup, terdiri atas pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.